

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan ketrampilan. Oleh karena itu pendidikan di sekolah adalah usaha sadar yang mempunyai tujuan untuk mencari ilmu yang awalnya tidak menegerti menjadi mengerti. Sehubungan dengan hal itu maka pendidik sebagai salah satu unsur dalam pendidikan mempunyai peranan yang penting bagi berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal (39) Ayat (2) dijelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹

Pendidikan adalah suatu yang merepresentasikan interaksi antara unsur-unsur yang terkait untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan sering disebut sebagai pembelajaran, karena memerlukan pembelajaran dan merupakan tanggung jawab setiap orang untuk mengajar. Proses pemberian topik kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan upaya untuk mengembangkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.² Pendidikan adalah suatu usaha untuk

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 27

² Muhammad Ali Ramdhani, *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*, *Jurnal Pengajaran Universitas Garut*, no. 1, (2014), hal 30

mempersiapkan peserta didik untuk tumbuh dan berkembang serta memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi yang mereka hadapi dalam kehidupan³

Pembelajaran biasanya disebut mengajar, karena pelatihan sebagian besar membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban untuk mengajar. Dalam aktivitas belajar dan mengajar, cara penyampaian topik yang paling umum kepada peserta didik adalah mengharapkan upaya untuk mencapai pemahaman peserta didik dan hasil belajar.⁴ Guru merupakan komponen pengajaran yang mampu memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.⁵

Mengajar-belajar adalah kegiatan guru-murid untuk mencapai tujuan tertentu. Makin jelas tujuan makin besar kemungkinan ditemukan metode penyampaian, yang paling serasi. Namun tidak ada pegangan yang pasti tentang cara mendapatkan metode mengajar yang paling tepat. Tepat tidaknya suatu metode, baru terbukti dari hasil belajar murid. Jadi yang dapat diketahui adalah hasil atau produknya. Proses belajar itu sendiri tetap mengandung misteri yang terjadi dalam diri seorang. Bila hasil belajar tercapai dianggap bahwa telah terjadi proses belajar yang tepat. Mengajar pada umumnya usaha guru untuk

³ Eko Febri Syahputra Siregar Dan Eva Damilia, *Pembelajaran Online Sebagai Bentuk Penguatan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 03 Kota Medan, Jurnal Ilmiah Aquinas*, no. 2, (2020), hal 307

⁴ Rita Andriani, *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 Sd Negeri 5 Metro Pusat*, (Skripsi, IAIN METRO, 2020), hal 1

⁵ Answir dan M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Intermasa, 2002), hal. 11

menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa, sehingga terjadi intraksi antara murid dengan lingkungan, termasuk guru, alat pelajaran, dan sebagainya yang disebut proses belajar, sehingga tercapai tujuan pelajaran yang ditentukan.⁶

Faktor-faktor dalam mengajar ialah bahan pelajaran, guru, dan murid. Agar pelajaran efektif, bahan pelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan yang diuraikan sampai bersifat spesifik agar dapat diukur keberhasilan proses mengajar-belajar.⁷ Dalam suatu pembelajaran, salah satu kegiatan yang harus pendidik lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegagalan mencapai tujuan pembelajaran akan terjadi jika pemilihan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dan masing-masing metode pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus tahu hal terbaik yang harus dilakukannya, yaitu dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan dari beberapa metode pembelajaran. Jadi jelas sekali bahwasanya pemilihan dan penentuan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.⁸

Dalam pemilihan penggunaan sebuah metode harus mempertimbangkan aspek efektivitas dan relevansinya dengan materi yang disampaikan. Keberhasilan penggunaan metode merupakan suatu keberhasilan proses pembelajaran yang akhirnya berfungsi sebagai determinitas kualitas pendidikan. Mengajar bukanlah sekedar ceramah dan berdiri di depan kelas, akan tetapi teknik dan strategi guru dalam mengkomunikasikan pesan atau

⁶ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 43

⁷ *Ibid.*, hal 51

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 85

materi pengajaran, berinteraksi, mengorganisir dan mengelola siswa sehingga dapat berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari keterangan di atas, dapat menyimpulkan bahwasannya salah satu kunci keberhasilan pengajaran yaitu bila mana guru memiliki dan menguasai metodologi pengajaran yang baik dan tepat. Diharapkan dengan penerapan metodologi yang baik dan tepat akan lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran yang diharapkan. Seperti pada mata pelajaran yang menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Misalnya pada pelajaran fiqih dengan materi shalat, wudhu, haji materi seperti ini akan lebih tepat dan efektif jika menggunakan metode demonstrasi atau yang bisa disebut metode praktik.

Hasil Belajar ialah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seorang pembelajar dalam mempelajari suatu topik pembelajaran tertentu setelah mengikuti suatu proses pembelajaran, dimana pembelajar tersebut dapat mengukur hasil belajarnya melalui ranah kognitif.⁹

Berdasarkan hasil analisis dokumen terhadap nilai Ulangan Tengah Semester kelas IX pada mata pelajaran Fiqih menunjukkan, bahwa dari jumlah 28 siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas IX diperoleh data sebagai berikut: anak yang mendapat nilai kurang dari KKM 75 berjumlah 16 anak yang mengalami hasil belajar rendah, sedangkan siswa yang mampu mencapai KKM 75 berjumlah 12 anak.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dikelas IX pada mata pelajaran Fiqih, faktor utama rendahnya hasil belajar

⁹ Eneng Hernawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audiovisual Pada Peserta Didik Kelas X MAN 4 Jakarta*, (Andragogi Jurnal Ajar Teknis, 2018), No.2, Vol. 6, hal. 122

siswa adalah metode pembelajaran yang monoton oleh guru yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah. Padahal penggunaan metode yang bervariasi itu sangat penting dan dapat mempermudah siswa dalam menyerap, memahami, dan mengolah informasi yang didapatkan secara mudah. Penulis melihat lembaga MTs Al-Ikhlas di Kelurahan Kanyar Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan adalah sebuah madrasah yang berada dibawah naungan kemenag masalah sholat jenazah sudah tidak diragukan lagi. Meskipun demikian pada kenyataannya masih banyak siswa dan siswi yang masih belum benar dalam melakukan praktik sholat jenazah.¹⁰

Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan siswa pada saat pembelajaran banyak yang tidak mendengarkan guru saat menjelaskan, asik sendiri, bermain game yang menyebabkan kondisi proses pembelajaran kurang efektif karena siswa merasa bosan dengan metode monoton yang digunakan guru. Sehingga ketika pelaksanaan evaluasi, hasil yang diperoleh siswa kurang dari standar yang telah ditentukan oleh guru. Oleh karena itu perlu diterapkan suatu metode pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang dimaksud adalah metode demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi seperti itu sangat menunjang proses interaksi kegiatan belajar mengajar. Keuntungan yang diperoleh dengan metode demonstrasi diantaranya :

1. Keaktifan murid akan bertambah, lebih-lebih kalau murid diikuti sertakan
2. Pengalaman murid-murid bertambah karena murid-murid turut membantu pelaksanaan suatu demonstrasi sehingga ia

¹⁰ Hasil Observasi di kelas IX MTs Al Ikhlas kanyar lamongan, pada tanggal 6 februari 2024 pukul 08:00

menerima pengalaman yang bisa mengembangkan kecakapannya

3. Pelajaran yang diberikan lebih tahan lama. Dalam suatu demonstrasi, murid-murid bukan saja mendengar suatu uraian yang diberikan oleh guru tetapi juga memperhatikannya bahkan turut serta dalam pelaksanaan suatu demonstrasi
4. Pengertian lebih cepat dicapai. Murid dalam menanggapi suatu proses adalah dengan mempergunakan alat pendengar, penglihatan dan bahkan dengan perbuatannya sehingga memudahkan pemahaman murid dan menghilangkan sifat verbalisme dalam belajar
5. Perhatian anak-anak dapat dipusatkan dan titik yang dianggap penting oleh guru dapat diamati oleh anak-anak seperlunya. Sewaktu demonstrasi perhatian anak-anak hanya tertuju kepada suatu yang di demonstrasikan sebab murid-murid lebih banyak diajak mengamati proses yang sedang berlangsung dari pada hanya semata-mata mendengar saja
6. Mengurangi kesalahan-kesalahan. Penjelasan secara lisan banyak menimbulkan salah paham atau salah tafsir dari murid-murid apalagi kalau penjelasan tentang suatu proses. Tetapi dalam demonstrasi, disamping penjelasan dengan lisan juga dapat memberikan gambaran konkrit.¹¹

Dari keterangan di atas dapat dikemukakan bahwa keunggulan metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan mempertunjukkan atau memperagakan sesuatu kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Aminuddin Rasyad, dengan menggunakan metode demonstrasi, pendidik melibatkan seluruh indera peserta didik, karena proses belajar

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hal. 169.

mengajar dan belajar yang efektif adalah proses belajar mengajar.¹²

Kelebihan metode demonstrasi yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih jelas, memudahkan peserta didik untuk memahami apa yang sedang dipelajari, proses pembelajaran juga dapat menarik perhatian peserta didik karena ikut terlibat dalam proses pembelajaran.¹³ Oleh karena itu, jika guru salah dalam memilih suatu metode pembelajaran maka hal ini dapat menimbulkan situasi belajar yang membosankan dari siswa, juga hilangnya pusat perhatian terhadap materi yang disampaikan. Dari uraian diatas, penulisan tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan judul **"Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX di MTs Al Ikhlas Kanyar Lamongan"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari titik permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh kelas IX di MTs Al Ikhlas Kanyar Lamongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX di Mts Al Ikhlas Kanyar Lamongan?
3. Bagaimana Evaluasi Hasil Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada

¹² Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008). hal. 8

¹³ Abdul Gafur, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Sano Nggoang Manggarai Barat" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol 2 No. 1,(2018) hal. 151

Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di Mts Al Ikhlas Kanyar Lamongan?

C. Tujuan Peneleitian

Berdasarkan dari titik permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendiskripsikan Perencanaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di Mts Al Ikhlas Kanyar Lamongan.
2. Untuk Mendiskripsikan Pelaksanaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di Mts Al Ikhlas Kanyar Lamongan.
3. Untuk Mendiskripsikan Evaluasi Hasil Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di Mts Al Ikhlas Kanyar Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Agar temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru, khususnya dalam bidang pembelajaran fiqih, dimaksudkan untuk mengungkapkan bagaimana metode pembelajaran demonstrasi diterapkan di kelas IX MTs Al Ikhlas Kanyar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dikelas IX.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah, untuk jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami dan lebih merespon dengan implementasi metode demonstrasi siswa dengan mudah memahami pelajaran Fikih, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2) Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi guru dalam mengimplementasikan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

3) Manfaat bagi sekolah

Penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukkan bagi sekolah, khususnya bagi para pendidik untuk memperbaiki prose pembelajaran, agar menjadi lebih efektif dan efisien.

4) Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung mengenai penerapan dari metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5) Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi, rujukan, sumber informasi bagi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan hasil belajar, dan peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi penelitian lain agar lebih baik dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX di MTs Al Ikhlas Kanyar Lamongan”, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan penafsiran dalam memahami arti dan makna yang terkandung dalam judul diatas perlu kiranya untuk memberikan penegasan istilah sebagaimana berikut:

a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap¹⁴

b. Metode Demonstrasi

Suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda/alat peraga yang berkenaan dengan bahan pelajaran.¹⁵

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana anak didik telah berhasil sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang direncanakan.¹⁶

d. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih dari sudut bahasa fiqih berasal dari kata faqaha yang berarti “memahami” dan “mengerti”. dalam peristilahan

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 178.

¹⁵ Arief, *Pengantar Ilmu dan metodologi pendidikan islam*, hal.

¹⁶ Mansyuarna, *Penerapan Metode Demonstrasi*, hal 31

ilmu syari'i, ilmu fiqh dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis).¹⁷

Jadi secara konseptual penelitian ini mengkaji tentang Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Ikhlas Kanyar Kecamatan ngimbang Kabupaten Lamongan.

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara oprasional adalah yang membahas tentang penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh di MTs Al Ikhlas Kanyar yang pembahasannya meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh di MTs Al Ikhlas Kanyar Lamongan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang landasan teori pembahasan tentang pengertian Implementasi, pengertian Metode Demonstrasi, pengertian Hasil Belajar dan pengertian pembelajaran Fiqih

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan disajikan

¹⁷ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih* , (Jakarta:Rajawali Pers, 2004), hal 2

tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, temuan hasil penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan, berisi tentang hasil temuan dalam penelitian .

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari pembahasan.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka dikemukakan dahulu peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Irfan Wahyudi (2020) meneliti skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pengajaran Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Papalang Kabupaten Mamuju”.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan tergolong efektif. Hal ini terlihat dari cara belajar peserta ajar yang lebih mudah memahami daripada teori saja tanpa praktik. Aspek yang mendukung penggunaan metode demonstrasi antara lain partisipasi aktif dan kerjasama antar peserta ajar, pengajar PAI, wali kelas, dan pimpinan sekolah, serta minat peserta ajar yang selalu antusias

¹⁸ Irfan Wahyudi, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Papalang Kabupaten Mamuju*, Skripsi Fakultas Agama Islam, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hal 57-58

dan semangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada riset yang diuraikan diatas terdapat persamaan yaitu menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Adapun perbedaan riset tersebut adalah terletak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran peneliti yaitu Fiqih. Perbedaan lain dalam pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kelas yang dituju dan tingkatan pengajaran yang dituju oleh peneliti.

2. Herviana (2022) meneliti skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A MTs Ddi Lil-Banat Kota Parepare”.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa Setelah metode demonstrasi dilaksanakan, diperlih hasil bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A MTS DDI Lil-Banat Kota parepare telah mengalami peningkatan dengan rata rata nilai 77,9 dengan perentase 78%. Setelah dilaksanakan siklus ke II hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai rata rata 89,5 dengan persentase 90% terjadi peningkatan sebanyak 12%.
3. Nurmin, meneliti skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Materi Salat Berjamah Kelas II di Mi Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataramtahun Pelajaran 2019/2020”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa pendapat konsep-konsep, keterangan, tanggapan, dan informasi yang terbentuk uraian dalam mengungkapkan permasalahan yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi metode demonstrasi Mata Pelajaran

¹⁹ Herviana, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik KelasViii A Mts Ddi Lil-Banat Kota Parepare* (skripsi IAIN parepare) hal 57

Fikih di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram adalah melaksanakan pembelajaran yang dimana pelaksanaannya siswa diberikan motivasi, mengembangkan minat, menggunakan metode demonstrasi dan media gambar. Dengan adanya media gambar salat berjamaah yang ditunjukkan secara langsung kepada siswa maka dalam proses belajar membuat siswa senang, tidak bosan didalam kelas, dan lebih memusatkan perhatiannya kepada pembelajaran. supaya pencapaian proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan membuat siswa lebih tertarik sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dalam ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: a. Memberi motivasi kepada siswa b. Menguasai bahan materi c. Kecakapan dalam mengelola kelas d. Penekanan pembelajaran e. Ketersediaan buku (*Referensi atau Literuri*)

4. Wika Yulia meneliti Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kota Jambi”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Latar belakang penelitian ini adalah guru menjelaskan secara klasikal dan siswa mendengarkan materi yang di pelajari. Akibat siswa, merasa bosan dan jenuh mereka mengantuk bahkan ada sebagian siswa ramai di dalam kelas tidak mau memperhatikan itu mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. dengan menerapkan metode demonstrasi dapat menunjukkan secara keseluruhan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah aliyah nurul iman kelurahan ulu gedong kecamatan danau teluk kota jambi. Nilai rata rata siswa pada pra siklus adalah 59,6 dengan ketuntasan 26,6 %, nilai rata rata siklus I adalah 75,6 dengan ketuntasan 50%.

Sedangkan nilai rata rata siklus II adalah 8.10 dengan ketuntasan 87.0 %²⁰

5. Nihayatzahra (2020) meneliti skripsi dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yaitu reduksi data dan data *display* (penyajian data). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh di kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela oleh guru telah terlaksana. Adapun langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas III adalah sebagai berikut: (1) dalam menerapkan metode demonstrasi, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan. Pertama, guru memetakan materi yaitu materi salat, selanjutnya penyampaian perencanaan pembelajaran dengan guru mempersiapkan RPP sebagai acuan pembelajaran dan barulah yang terakhir guru memperagakan contoh salat sebagai proses pembelajaran yaitu dengan mendemonstrasikan atau mempraktikkan materi salat kemudian yang ke (2) minat belajar siswa mulai terlihat saat guru meminta peserta didik untuk melakukan pendemonstrasia atau praktik oleh peserta didik kemudian ke(3) yang terakhir adalah kurangnya peserta didik yang mengetahui bacaan salat

²⁰ Wika Yulia, *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi* (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hal 85.

dan juga adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai menjadi kendala yang ditemukan oleh guru.²¹

6. Neni Sariningtyas (2019) meneliti skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV B SDN 01 Pandean Kota Madiun”.²² Dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam matematika dapat ditingkatkan untuk materi mengukur sudut dengan satuan ukuran tidak baku dan satuan baku. Penggunaan metode demonstrasi juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ini terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari teman dan pendidik. Aktivitas peserta didik mengikuti diskusi kelompok dan diskusi kelas serta hasil tugas kelompok peserta didik diselesaikan tepat waktu. Pada riset yang diuraikan di atas terdapat persamaan yaitu menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Adapun perbedaan pada pengkajian di atas dengan pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada mata pelajaran Matematika, sedangkan peneliti menggunakan Mata Pelajaran Fiqih. Selain itu, pada kelas yang dituju dan peningkatan prestasi belajar dan hasil belajar.
7. Wariyanti Kemayangsari (2020), Judul skripsi “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar

²¹ Nihayatuzzahra, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), hal 22-23

²² Neni Sariningtyas, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV B SDN 01 Pandean Kota Madiun”, *Jurnal Edukasi Gumilang*, Vol. 4, No.1, edisi Januari-April, 2019), hal 46-47

Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda desa Mendalo Darat kecamatan Jambi Luar Kota”. Dalam Penelitiannya menunjukkan bahwa hasil peserta didik sebelum dilakukan metode demonstrasi dengan nilai rata rata 56,5 , sedangkan setelah dilaksanakannya metode demonstrasi hasil belajar peserta didik naik menjadi 70,14. Dapat diketahui bahwa teknik demonstratif diterapkan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, Dusun Mendalo Darat, Kecamatan Jambi luar kota, serta bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran.²³

8. Wawan Arbeni (2020) skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi pada Bidang Studi Fiqih di MTs Al-Munawwaroh Binjai Utara”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi membuat peserta didik dalam memahami topik sangat baik, peserta ajar juga bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang dilakukan pengajar melibatkan peserta ajar untuk mendemonstrasikan bahan ajar yang di jelaskan.²⁴ Pengkajian yang diuraikan diatas terdapat persamaan pengkajian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode demonstrasi. Namun pada pengkajian yang telah dilakukan tersebut juga terdapat perbedaan dengan

²³ Wariyanti Kemayangsari, *Penerapan Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda desa Mendalo Darat kecamatan Jambi luar kota*, 2020 (Skripsi UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi)

²⁴ Wawan Arbeni, ”Penerapan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Di Mts. Al-Munawwaroh Binjai Utara”, *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol.2, No.2, edisi Juli-Des, 2020, hal 132-133

pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengkajian tersebut tidak terfokus pada kelas yang dituju dan sekolah yang dituju yaitu MTs, sedangkan peneliti melakukan pengkajian terfokus pada kelas V dan peneliti melakukan pengkajian di MI.

9. Asma, 2021 meneliti skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran demonstrasi pada implementasi pembelajaran wudhu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh berdasarkan tindakan yang telah diberikan kepada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Paguyaman. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai pre test siswa 67,8 meningkat menjadi 69,95 pada nilai post test tetapi belum 100% siswa mencapai nilai KKM. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yaitu nilai rata-rata pre test siswa 76,55 menjadi 83,52 pada nilai post test. Dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%.²⁵
10. Utari Pri Hartini, 2021 Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII di MTs Miftahussalam Medan Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan metode

²⁵ Asma, Asma. “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol 7, No. 3 (2021), hal 139

demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil post test sebelum penerapan metode demonstrasi yaitu (56,52%) dan sesudah penerapan metode demonstrasi yaitu sebesar (86,95%), juga tercapainya nilai siswa yang telah mencapai KKM.²⁶

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Irfan Wahyudi Yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pengajaran Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Papalang Kabupaten Mamuju. (2020)	Sama-sama menggunakan metode demonstrasi,	- mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran peneliti yaitu Fiqih. - Dalam pengkajian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kelas yang dituju dan tingkatan	metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan tergolong efektif. Hal ini terlihat dari cara belajar peserta ajar yang lebih mudah memahami daripada teori saja tanpa praktik.

²⁶ Utari Pri Hartini *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Kelas Viii Di Mts Miftahussalam Medan,*(Skripsi Universitas pembangunan panca budi 2020) hal 163

			pengajaran yang dituju oleh peneliti.	
2.	Herviana yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A MTs Ddi Lil-Banat Kota Parepare” pada tahun (2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran - Kelas yang dituju sama menggunakan mata pelajaran fiqih - Sekolah yang dituju sama-sama MTs 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian PTK - Sasaran materinya berbeda 	Setelah metode demonstrasi dilaksanakan, diperlih hasil bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A MTs DDI Lil-Banat Kota parepare telah mengalami peningkatan dengan rata rata nilai 77,9 dengan perentase 78%. Setelah dilaksanakan siklus ke II hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai rata rata 89,5 dengan persentase 90% terjadi peningkatan sebanyak 12%.
3.	Nurmin, meneliti skripsi dengan judul	- Menggun nakan metode	Sekolah yang dituju Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah

	<p>Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fikih Materi Salat Berjamaah Kelas II di MI Nurul Jannah Nw Ampenan Kota Mataramtahun Pelajaran 2019/2020.</p>	<p>kualitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode demonstrasi - Sama menggunakan mata pelajaran fiqih 	<p>terdahulu MI sedangkan penelitian ini melaksanakan di MTs</p>	<p>Implementasi metode demonstrasi Mata Pelajaran Fikih di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram adalah melaksanakan pembelajaran yang dimana pelaksanaannya siswa diberikan motivasi, mengembangkan minat, menggunakan metode demonstrasi dan media gambar. Dengan adanya media gambar salat berjamaah yang ditunjukkan secara langsung kepada siswa maka dalam proses belajar membuat siswa senang, tidak bosan didalam kelas, dan lebih memusatkan perhatiannya kepada pembelajaransu</p>
--	--	---	--	--

				paya pencapaian proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan membuat siswa lebih tertarik sesuai dengan harapan yang diinginkan.
4.	Wika Yulia,, Implementasi Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Tahun 2020	Membahas tentang implementasi metode demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. - Penelitian terdahulu fokus pada 	pengimplementasian dari kegiatan ini sudah mengalami perubahan yang sangat signifikan sebagaimana hasil dari siklus I dan siklus II. Hal lain yang menjadi nilai positif yaitu siswa semakin aktif dalam belajar dan siswa juga bisa berargumentasi di dalam kelas. Dan siswa juga bisa mempraktekkan materi pokok yang dipelajari.

			mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan penelitian ini lebih fokus pada mata pelajaran Fiqih.	
5.	Nihayatuzzahra dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020.	- Menggunakan metode demonstrasi - Sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu fokus pada minat belajar siswa sedangkan penelitian ini lebih fokus hasil belajar siswa.	penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela oleh guru telah terlaksana dengan baik dan lebih dapat meningkatkan minat belajar siswa.
6.	Neni Sariningtyas yang berjudul "Penerapan Metode	Sama-sama menggunakan metode	Penelitian terdahulu menggunakan mata	Dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat

	Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV B SDN 01 Pandean Kota Madiun” pada tahun (2019)	demonstrasi dalam pembelajaran	pelajaran Matematika, sedangkan penelitian menggunakan Mata Pelajaran Fiqih. Penelitian terdahulu fokus pada peningkatan belajar siswa sedangkan penelitian ini lebih fokus hasil belajar siswa.	disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam matematika dapat ditingkatkan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ini terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari teman dan pendidik. Aktivitas peserta didik mengikuti diskusi kelompok dan diskusi kelas serta hasil tugas kelompok peserta didik diselesaikan tepat waktu.
7.	Wariyanti Kemayangsari, yang berjudul Penerapan Metode Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih	- Sama menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran - Mata pelajaran yang diambil	- Tempat penelitiannya berbeda - Hasil sebelum dan setelahnya berbeda	Dalam Penelitiannya menunjukkan bahwa hasil peserta didik sebelum dilakukan metode demonstrasi dengan nilai rata-rata 56,5, sedangkan setelah

	dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda (2020)	sama mata pelajaran fiqih		dilaksanakannya metode demonstrasi hasil belajar peserta didik naik menjadi 70,14.
8.	Wawan Arbeni yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi pada Bidang Studi Fiqih di MTs Al- Munawwaroh Binjai Utara” pada tahun (2020)	- sama- sama menggu- nakan metode demon- strasi. - Sama- sama meneliti di MTs	pengkajian tersebut tidak terfokus pada kelas yang dituju sedangkan peneliti melakukan pengkajian terfokus pada kelas	Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi membuat peserta didik dalam memahami topik sangat baik, peserta ajar juga bisa berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang dilakukan pengajar melibatkan peserta ajar untuk mendemonstrasik- an bahan ajar yang di jelaskan.
9.	Asma, dengan judul skripsi Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar	-Sama- sama mengunaka- n metode monstrasi -mata pelajaran yang dituju	Sekolah yang dituju SMK sedangkan peneliti di MTs	dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran

	<p>Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Paguyaman pada tahun 2021</p>	<p>sama mata pelajaran fiqih -sama-sama berfokus pada hasil belajar</p>		<p>dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh berdasarkan tindakan yang telah diberikan kepada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Paguyaman.</p>
10.	<p>Utari , dengan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII di MTs Miftahussalam Medan” pada tahun 2021</p>	<p>- Sama menggunakan metode demonstrasi</p>	<p>- Penelitian ini berfokus pada minat belajar sedangkan peneliti berfokus pada hasil belajar</p>	<p>Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil post test sebelum penerapan metode demonstrasi yaitu (56,52%) dan sesudah penerapan metode demonstrasi yaitu</p>

				sebesar (86,95%), juga tercapainya nilai siswa yang telah mencapai KKM.
--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian terdahulu. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih. Dari fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu maka perbedaan juga terletak pada kerangka berfikir. Sehingga nanti penelitian akan membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih Kelas IX di MTs Al Ikhlas Kanyar.